



# BAB I PENDAHULUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

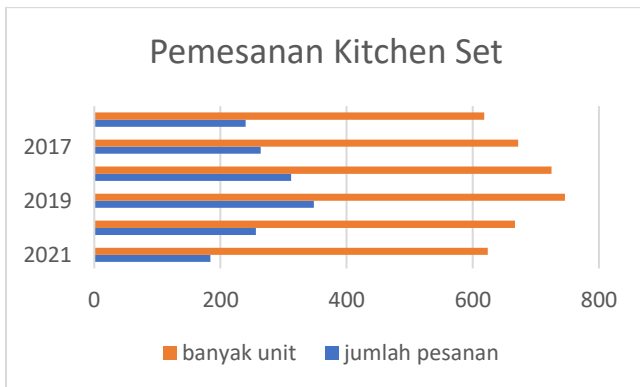
Pada era modern ini, teknologi semakin hari semakin berkembang pesat salah satunya dalam bentuk pemasaran dan persaingan di dalam dunia bisnis sehingga kecepatan dan keauratan informasi menjadi hal utama yang menjadi prioritas bagi keberlangsungan usaha. Contoh teknologi yang digunakan di banyak perusahaan yaitu teknologi informasi[1]. Salah satu contoh penggunaan teknologi informasi yaitu dengan cara penggunaan komputer. Dengan teknologi tersebut bisa menjadi perangkat pendukung dalam pengolahan data untuk mengurangi cara-cara manual yang mempersulit kinerja dan memberikan informasi lebih cepat, efisien, serta akurat.

*Kitchen set* merupakan sekumpulan perlengkapan dapur yang dibuat secara multifungsi sebagai penyimpanan alat-alat dapur[2]. Fungsi *kitchen set* yaitu untuk penggunaan ruang dapur secara efektif. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan *kitchen set* beraneka ragam seperti kayu dan HPL. Pemilihan bahan baku juga dilakukan menyesuaikan kebutuhan tiap ruangan supaya memiliki fungsi dan seni tersendiri.

UD Maju Jaya merupakan usaha dagang yang menjual *kitchen set* siap pakai dan *kitchen set* yang dipesan sesuai kebutuhan pelanggan. Usaha dagang ini beralamat di Jalan Wiling RW 02 Kelurahan Donan Cilacap. Jumlah operator pada UD Maju Jaya berjumlah 7 orang. *Kitchen set* yang dibuat di UD Maju Jaya dapat di pesan sesuai keinginan dan kebutuhan pelanggan. Pelanggan yang akan memesan *kitchen set* bisa memilih bahan baku dan ukuran sesuai keinginan. Pelanggan yang memesan di UD Maju Jaya biasanya memilih kayu jati dan finishing HPL sebagai bahan baku pembuatan. Berdasarkan tahun 2022, bahan kayu jati yang digunakan dalam pembuatan *kitchen set* di UD Maju Jaya memiliki harga Rp. 850.000/m<sup>3</sup>. Sedangkan untuk bahan HPL Taco memiliki harga Rp. 1.200.000/m<sup>3</sup>.

Jika ingin membeli *kitchen set*, pelanggan pasti membutuhkan informasi terkait cara melakukan pemesanan. Pada saat ini proses pemesanan dilakukan interaksi tatap muka dengan cara mendatangi lokasi UD Maju Jaya. Kemudian, dari pihak UD Maju Jaya mengirimkan salah satu operator untuk melakukan pengecekan dan pengukuran di dapur

pelanggan. Operator yang sudah menyelesaikan pengukuran selanjutnya melakukan diskusi secara langsung dengan membuat gambaran kasar terkait peletakan perlengkapan *kitchen set* yang dibutuhkan dan bagaimana model yang diinginkan pelanggan. Jika hasil diskusi terkait konsep *kitchen set* sudah selesai, operator akan mengerjakan proses pembuatan sampai waktu yang telah ditentukan. *Kitchen set* yang sudah selesai dibuat akan diinformasikan kepada pelanggan beserta kwitansi yang berisi total biaya yang harus dibayarkan.



**Gambar 1. 1** Data Pemesanan *Kitchen Set*

Pada gambar 1.1 merupakan data pemesanan *kitchen set* UD Maju Jaya. Grafik diatas menunjukkan bahwa 2 tahun terakhir sebelum tahun 2019 terjadi penurunan jumlah pemesanan dan banyaknya unit yang dipesan oleh pelanggan. Hal ini dikarenakan info layanan yang masih kurang terhadap calon konsumen secara umum. Permasalahan selanjutnya yang sering terjadi yaitu terkait proses diskusi saat menentukan desain barang, operator hanya menggunakan gambaran kasar di kertas sehingga banyak pelanggan yang tidak memiliki ekspektasi mengenai barang yang akan dibuat. Proses pengelolaan data pada UD Maju Jaya juga menjadi masalah dalam pemesanan karena prosesnya masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan cara mencatat seluruh data pemesanan menggunakan buku agenda sehingga mengakibatkan tidak tersimpannya data dengan baik. Hal ini juga membuat operator kesulitan menjawab pertanyaan mengenai progres pemesanan barang oleh pelanggan. Selain itu bukti pemesanan hanya menggunakan kwitansi yang berisi total biaya yang harus dibayarkan sehingga membuat

pelanggan tidak mengetahui rincian biaya dalam pembuatan *kitchen set*.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis akan membuat sebuah penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pemesanan *Kitchen set* UD Maju Jaya”. yang dibangun berbasis web dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang dapat membantu UD Maju Jaya sehingga mempermudah dalam mengelola data pemesanan dan memudahkan saat melakukan pemesanan *kitchen set*.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan yang hendak dicapai penulis dari penelitian yaitu mampu membangun Sistem Informasi Pemesanan *Kitchen set* berbasis Website agar mempermudah pengolahan data dan transaksi pemesanan guna meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin akan di terjadi.

### **1.2.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan *kitchen set*
2. Mempermudah pelanggan saat mendeskripsikan permintaan dan keinginan dengan fitur *upload* gambar dan fitur diskusi dengan operator
3. Mempermudah admin dalam mengelola pesanan secara rinci
4. Mempermudah operator menginformasikan progres pemesanan kepada pelanggan dengan menggunakan telegram

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah : “Bagaimana membangun sistem informasi pemesanan yang membantu dalam mengelola data pemesanan dan mempermudah pemesanan *kitchen set* di UD Maju Jaya?”.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian yang dilakukan :

1. Telegram hanya mengirimkan notifikasi terkait progress yang sedang dilakukan operator
2. Tidak terdapat fitur revisi barang setelah dilakukan proses pembuatan.

3. Pada perancangan ini tidak membahas ketersediaan bahan baku
4. Tidak membahas pemesanan *kitchen set* siap pakai.

## **1.5 Metode**

### **1.5.1 Tahap Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

- a. Studi Pustaka  
Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan meneliti berbagai literatur dan sumber dari buku, teks, jurnal, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang berhubungan dengan sistem informasi pemesanan *kitchen set*.
- b. Studi Lapangan  
Metode ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi yang diteliti dan mengumpulkan data secara langsung. Studi lapangan meliputi :
  - 1) Wawancara  
Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang kemudian dijawab dengan pihak UD Maju Jaya
  - 2) Observasi  
Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di UD Maju Jaya.

### **1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem**

Tahap pengembangan sistem yang digunakan peneliti dalam pengembangan sistem informasi pemesanan *kitchen set* UD Maju Jaya menggunakan metode *Prototype*. Alasan menggunakan metode ini karena hasil sistem yang dikembangkan lebih cepat dan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit. Tahap-tahap metode *prototype*[3] :

- a. Tahap Pengumpulan Kebutuhan  
Pengembang dan pelanggan akan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan dari sistem yang akan dibangun.
- b. Tahap Prototyping  
Dilakukan dengan cara menjelaskan keinginan pelanggan kepada pengembang untuk pembuatan perancangan sementara sistem meliputi fitur-fitur menu dan tampilan output maupun input
- c. Tahap Evaluasi Prototyping  
Pelanggan melakukan proses pengecekan terhadap prototype yang sudah dibangun. Tujuannya mengetahui apakah sistem yang

dibangun sesuai dengan kebutuhan atau belum. Jika belum maka akan dilakukan pengecekan dan perbaikan kembali. Jika sudah, maka bisa menambahkan fitur baru jika perlu dan menyempurnakan tampilan output maupun input.

d. Tahap Mengkodekan Sistem

Apabila prototype pada tahap sebelumnya sudah disetujui oleh pelanggan maka akan dilakukan proses koding yaitu menerjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

e. Tahap Pengujian Sistem

Jika sudah menjadi sebuah perangkat lunak maka akan dilakukan pengujian apakah perangkat lunak tersebut layak digunakan atau belum. Pengujian bisa dilakukan melalui Black Box, White Box, Pengujian arsitektur, maupun Basis path dengan tujuan meminimalisir kesalahan yang ada.

f. Tahap Evaluasi Sistem

Dilakukan evaluasi sistem oleh pelanggan untuk memastikan apakah sistem yang dibangun sesuai dengan keinginan atau belum. Jika sudah sesuai dengan keinginan maka sistem sudah dapat digunakan. Namun apabila belum sesuai keinginan maka pengembang harus memperbaiki ketidaksesuaian ke tahap sebelumnya.

g. Tahap Menggunakan Sistem

Jika sistem yang dibangun berhasil melewati tahap evaluasi dengan baik maka sistem tersebut sudah dapat digunakan

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas susunan materi yang akan dibuat dalam laporan Tugas Akhir ini, maka sistematika yang akan digunakan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Bab ini membahas mengenai teori yang diperoleh dari berbagai referensi baik berupa jurnal, buku, makalah, maupun penelitian yang sudah dilakukan peneliti yang berkaitan dengan Tugas Akhir.

### **BAB III METODOLOGI DAN PERNCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas proses perancangan sistem secara detail mulai dari proses analisis sistem sampai dengan tahap perancangan sistem

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan dalam perancangan sistem dari tahap implementasi sampai dengan tahap pengujian sistem serta hasil pengujian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian dan saran agar lebih baik kedepannya.